

BAB V

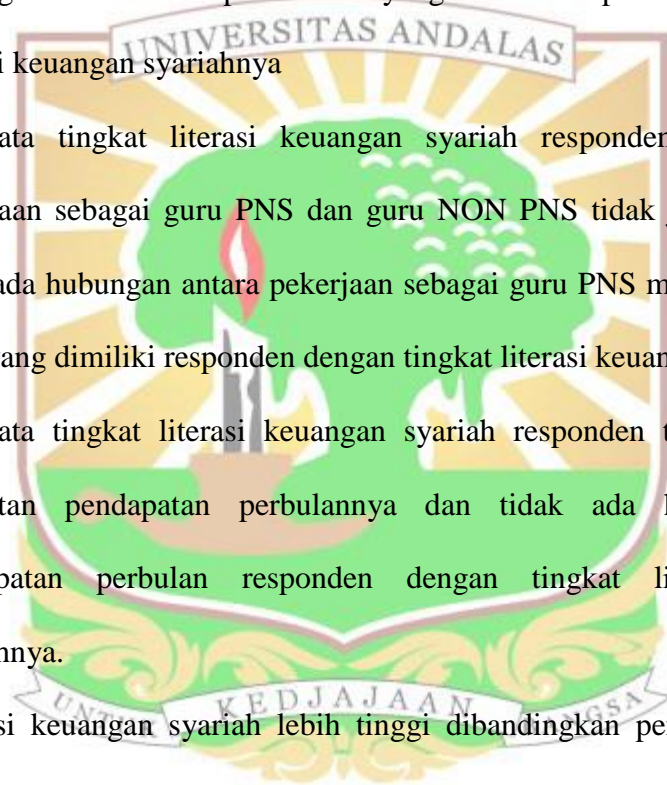
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan (studi pada guru sekolah agama di Kabupaten Pesisir Selatan). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 108 orang responden yaitu guru sekolah agama di Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah guru sekolah agama di Kabupaten Pesisir Selatan termasuk dalam kategori sedang.
2. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan responden perempuan dan ada hubungan antara jenis kelamin yang dimiliki responden dengan tingkat literasi keuangan syariahnya.
3. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden semakin tinggi seiring dengan penambahan usianya dan ada hubungan antara rentang usia yang dimiliki responden dengan tingkat literasi keuangan syariahnya.

4. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden semakin tinggi seiring dengan tingkatan pendidikannya dan ada hubungan antara pendidikan yang dimiliki responden dengan tingkat literasi keuangan syariahnya.
5. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden dengan status perkawinan menikah dan belum menikah tidak jauh berbeda dan tidak ada hubungan antara status perkawinan yang dimiliki responden dengan tingkat literasi keuangan syariahnya
6. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden yang memiliki pekerjaan sebagai guru PNS dan guru NON PNS tidak jauh berbeda dan tidak ada hubungan antara pekerjaan sebagai guru PNS maupun guru NON PNS yang dimiliki responden dengan tingkat literasi keuangan syariahnya.
7. Rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden tidak dipengaruhi tingkatan pendapatan perbulannya dan tidak ada hubungan antara pendapatan perbulan responden dengan tingkat literasi keuangan syariahnya.
8. Literasi keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan penggunaan produk dan jasa keuangan syariah dan praktik penggunaan produk dan jasa keuangan syariah masih berada jauh di bawah penggunaan produk dan jasa keuangan konvensional.



1.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi pemerintah

Pemerintah agar dapat mengadakan program edukasi dan sosialisasi pentingnya literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengejar ketertinggalan literasi keuangan syariah Negara Indonesia dibandingkan dengan negara-negara mayoritas muslim lainnya.

2. Bagi industri keuangan syariah

Industri keuangan syariah agar mempermudah akses masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa keuangan syariah dengan memperbanyak pembangunan lembaga keuangan syariah sehingga pangsa pasar semakin meningkat dan dapat membantu pemerintah untuk menaikkan tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan syariah masyarakat.

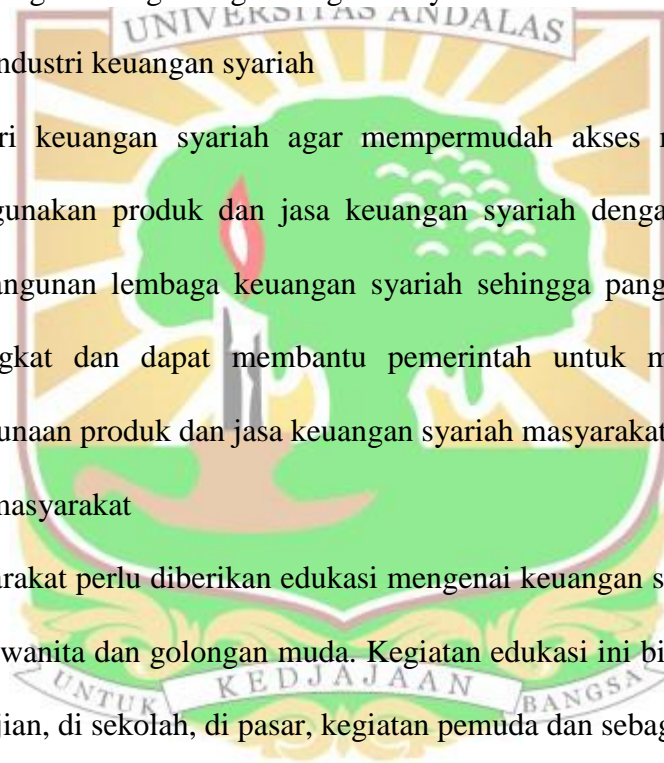
3. Bagi masyarakat

Masyarakat perlu diberikan edukasi mengenai keuangan syariah, khususnya untuk wanita dan golongan muda. Kegiatan edukasi ini bisa dilakukan pada pengajian, di sekolah, di pasar, kegiatan pemuda dan sebagainya.

4. Bagi guru sekolah agama

Guru sekolah agama agar meningkatkan pengetahuan keuangan syariah mereka tidak hanya bersumber dari buku pelajaran di sekolah, tetapi juga dari sumber lain.

5. Bagi akademisi



Bagi akademisi diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan yang baru tentang literasi keuangan syariah dan bisa mengembangkannya menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan, oleh karena itu diharapkan untuk diperhatikan oleh peneliti di masa mendatang. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diajukan masih relatif kecil. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada guru sekolah agama di Kabupaten Pesisir Selatan yang berstatus sekolah negeri. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian pada guru di sekolah agama berstatus swasta.
3. Adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner khususnya pada responden yang tidak memiliki latar belakang pendidikan sekolah agama.
4. Penelitian ini hanya menghubungkan literasi keuangan syariah berdasarkan faktor demografi responden. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghubungkannya dengan faktor lain.

5.4 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan mencoba untuk melakukan penelitian pada responden lain seperti mahasiswa, UMKM, ibu rumah tangga, investor dan sebagainya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitiannya, tidak hanya pada guru di sekolah agama yang berstatus negeri tetapi juga pada guru di sekolah agama berstatus swasta.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar pada kuesioner menggunakan kata-kata yang memiliki makna yang sama dengan istilah syariahnya atau dengan sedikit kalimat penjelas untuk mempermudah pemahaman responden dan memakai metode lain yang lebih efisien seperti metode survei online dimana biayanya lebih kecil dan waktu yang lebih efisien.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya menghubungkan literasi keuangan syariah tidak hanya dengan kondisi demografis responden, tetapi juga dengan faktor lain seperti tingkat religiusitas responden.